

BAB 1 : PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan reproduksi merupakan keadaan sejahtera fisik, mental dan sosial secara utuh yang tidak semata-mata bebas dari penyakit atau kecacatan dalam semua hal yang berkaitan dengan sistem reproduksi, serta fungsi dan prosesnya.⁽¹⁾ Salah satu penyakit kronis yang dapat mengganggu kesehatan organ reproduksi wanita adalah kanker serviks.⁽²⁾

Kanker serviks merupakan penyakit yang disebabkan oleh *Human Papilloma Virus* (HPV). Pada tahun 2012 kanker serviks menempati urutan kedua angka kematian terbanyak akibat kanker pada wanita, namun di negara berkembang masih menjadi penyebab utama kematian akibat kanker di usia produktif.⁽³⁾ Tahun 2012 estimasi kasus baru kanker serviks di dunia sebesar 528.000 kasus dengan angka kematian 266.000 kasus.⁽⁴⁾ Kira-kira 1,6 juta wanita di dunia hidup dengan kanker serviks. Estimasi ini merupakan akumulasi dari gambaran temuan kasus baru setiap tahunnya dan dari sebagian kecil wanita yang menerima pengobatan di negara berkembang.⁽⁵⁾

Globocan salah satu lembaga WHO (*World Health Organization*) menyebutkan bahwa sekitar 85% kejadian kanker serviks terjadi di negara berkembang. Negara berkembang yang termasuk dalam golongan ASIR (*Age-Specific Incidence Rate*) atau jumlah spesifik insiden kanker serviksnya diatas 30 per 100.000 penduduk yaitu Afrika Timur (42,7), Melanesia (termasuk Indonesia 33,3), Afrika selatan (31,5) dan Afrika Tengah (30,6).⁽⁴⁾

Sampai saat ini kanker serviks masih merupakan masalah kesehatan bagi perempuan di Indonesia, berkaitan dengan tingginya angka kejadian dan angka kematian akibat kanker serviks tersebut.⁽⁶⁾ Info Datin Kanker Kementerian Kesehatan RI tahun 2013 memperkirakan prevalensi kejadian kanker serviks di Indonesia sebesar 0,8 per 1.000 penduduk. Dan prevalensi kanker serviks di Sumatera Barat sebesar 0,9 per 1.000 penduduk, sebagian besarnya dideteksi ketika sudah berada pada stadium lanjut.⁽⁷⁾ Dari data tersebut terlihat bahwa besaran prevalensi kanker serviks di Provinsi Sumatera Barat (0,9 per 1.000 penduduk) melebihi prevalensi Indonesia (0,8 per 1.000 penduduk).

Walaupun sudah diketahui penyebab langsung dari kanker serviks, namun terdapat juga faktor risiko yang mempengaruhi terjadinya kanker serviks yaitu usia, usia pertama berhubungan seksual, usia saat hamil pertama, paritas tinggi, jumlah pasangan seksual, penggunaan kontrasepsi hormonal dalam jangka waktu yang lama, riwayat keluarga dan pendidikan rendah. Karena kejadian kanker serviks yang tidak cepat dideteksi, maka sebagian besar kasus yang dijumpai berada pada stadium lanjut.^(8,9)

Menurut penelitian Wahyuningsih tahun 2013 usia >35 tahun berisiko mengalami kanker serviks 5,82 kali.⁽¹⁰⁾ Sedangkan Menikah pada usia <20 tahun menurut Yuniar tahun 2009 di Karanganyar berisiko 14,3 kali mengalami kanker serviks.⁽¹¹⁾ Penelitian Thakur et al. di India tahun 2009 menyebutkan hamil di usia muda atau usia saat lahir anak pertama (<20 tahun) berisiko terkena kanker serviks 2,25 kali.⁽¹²⁾ Wahyuningsih juga menyimpulkan kehamilan >3 kali berisiko 24,93 kali mengalami kanker serviks.⁽¹⁰⁾ Sementara itu hasil penelitian oleh Tira tahun 2007 di RS Pelamonia Makassar mendapatkan menikah >1 kali dan penggunaan kontrasepsi hormonal jangka panjang (>5 tahun) berisiko 12,04 dan 1,24 kali

menderita kanker serviks. ⁽¹³⁾ Hasil analisis Sugiharto di Kebumen tahun 2012 menyebutkan bahwa memiliki keluarga yang juga menderita kanker serviks berisiko 1,36 kali mengalami kanker serviks dibanding tidak memiliki riwayat keluarga dengan kanker serviks.⁽¹⁴⁾ Dan hasil penelitian Gustiana tahun 2014 di Pekanbaru menyebutkan berpendidikan tinggi memberikan efek protektif bagi responden untuk tidak menderita kanker serviks (OR=0,87) dibanding yang berpendidikan rendah.⁽¹⁵⁾

RSUP DR. M. Djamil merupakan rumah sakit rujukan nasional yang terdapat di provinsi Sumatera Barat. Di RSUP DR. M. Djamil Padang kanker serviks menempati urutan pertama kejadian kanker terbanyak yang diderita pasien wanita. Menurut data rekam medik RSUP DR. M. Djamil Padang pada tahun 2013 terdapat sebanyak 243 kasus, tahun 2014 sebanyak 333 kasus, dan pada tahun 2015 sebanyak 481 kasus.⁽¹⁶⁾ Dari hasil laporan kasus tersebut, jelas terlihat bahwa sampai pada tahun 2015 terus terjadi peningkatan kasus kanker serviks di RSUP DR. M. Djamil Padang.

Dari latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang faktor risiko kanker serviks di RSUP DR. M. Djamil Padang Tahun 2016.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, dapat dirumuskan masalah pada penelitian ini yaitu 'Faktor Risiko Apakah yang Paling Dominan Mempengaruhi Kanker Serviks di RSUP DR. M. Djamil Padang Tahun 2016? '

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui faktor risiko yang paling dominan mempengaruhi kanker serviks di RSUP DR. M. Djamil Padang Tahun 2016.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui distribusi frekuensi usia, usia pertama berhubungan seksual, usia saat hamil pertama, paritas, jumlah pasangan seksual, penggunaan kontrasepsi hormonal, riwayat keluarga dan pendidikan responden di RSUP DR. M. Djamil Padang Tahun 2016.
2. Untuk mengetahui hubungan usia pertama berhubungan seksual responden dengan kejadian kanker serviks di RSUP DR. M. Djamil Padang Tahun 2016.
3. Untuk mengetahui hubungan usia saat hamil pertama responden dengan kejadian kanker serviks di RSUP DR. M. Djamil Padang Tahun 2016.
4. Untuk mengetahui hubungan paritas responden dengan kejadian kanker serviks di RSUP DR. M. Djamil Padang Tahun 2016.
5. Untuk mengetahui hubungan jumlah pasangan seksual responden dengan kejadian kanker serviks di RSUP DR. M. Djamil Padang Tahun 2016.
6. Untuk mengetahui hubungan penggunaan kontrasepsi hormonal responden dengan kejadian kanker serviks di RSUP DR. M. Djamil Padang Tahun 2016.
7. Untuk mengetahui hubungan riwayat keluarga responden dengan kejadian kanker serviks di RSUP DR. M. Djamil Padang Tahun 2016.
8. Untuk mengetahui hubungan pendidikan responden dengan kejadian kanker serviks di RSUP DR. M. Djamil Padang Tahun 2016.
9. Untuk mengetahui variabel independen yang paling dominan mempengaruhi kanker serviks di RSUP DR. M. Djamil Padang Tahun 2016.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat untuk pengayaan literatur tentang kanker serviks.

2. Untuk menambah pengetahuan peneliti dalam menemukan faktor risiko yang paling dominan pada kanker serviks di RSUP DR. M. Djamil Padang tahun 2016.
3. Sebagai bahan referensi untuk peneliti selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi RSUP. DR. M. Djamil Padang

Sebagai bahan masukan dan informasi dalam upaya peningkatan kesehatan wanita dalam meningkatkan upaya pencegahan kejadian kanker serviks oleh pihak RSUP DR. M. Djamil Padang agar kejadian kanker serviks dapat menurun di wilayah Sumatera Barat.

2. Bagi FKM Universitas Andalas

Sebagai bahan referensi dan informasi tentang faktor risiko yang berhubungan dan faktor risiko yang paling dominan dengan kejadian kanker serviks.

3. Bagi Peneliti

Sebagai bahan untuk menambah pengetahuan khususnya di bidang kesehatan ibu terkait kejadian kanker serviks dan hasil penelitian dapat digunakan sebagai acuan terhadap saran yang akan diberikan kepada RSUP DR. M. Djamil Padang.

4. Bagi Masyarakat

Sebagai bahan masukan dan tambahan informasi dan wawasan mengenai faktor risiko kanker serviks sehingga setiap wanita lebih tanggap dalam deteksi dini kanker serviks.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor risiko yang paling dominan mempengaruhi kejadian kanker serviks di RSUP DR M. Djamil Padang Tahun 2016. Variabel independen dalam penelitian ini adalah usia, usia pertama berhubungan seksual, usia saat hamil pertama, paritas, jumlah pasangan seksual, penggunaan kontrasepsi hormonal, riwayat keluarga dan pendidikan, sedangkan variabel dependennya adalah kanker serviks.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien wanita yang datang berobat atau rawat jalan di Poliklinik Kebidanan dan pasien yang rawat inap di Irna Kebidanan RSUP DR. M. Djamil Padang tahun 2016. Sampel kasus adalah pasien wanita dengan diagnosis kanker serviks di RSUP DR. M. Djamil Padang pada tahun 2016 dan sampel kontrol adalah pasien wanita yang tidak didiagnosis kanker serviks di RSUP DR. M. Djamil Padang pada tahun 2016.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan desain *case control study* tanpa *matching* dengan perbandingan kasus dan kontrol 1:1. Analisis data yang digunakan adalah analisis univariat, bivariat dan multivariat. Penelitian ini dilakukan dengan telaah rekam medis dan menyebarkan kuisisioner kepada responden di RSUP DR. M. Djamil Padang tahun 2016.

